

KREATIVITAS *BIRTHDAY SNACK* PADA REMAJA PUTRI DI BANDAR LAMPUNG

Rina Milyati Yuniastuti¹, Jhon Nasyaroeka²

^{1,2}Institut Maritim Prasetiya Mandiri

Email: rinamilyati@gmail.com¹

ABSTRACT

Service is carried out based on the community's interest in the creativity of various gifts or gifts for birthdays. And currently there are not many people who are creative in making various forms of birthday snacks. Devotion is done to young women. This service aims to foster the creativity of young women in Rt 03 LK 1 Sumur Putri Village, Teluk Betung Selatan District, Bandar Lampung in making birthday snacks. Training is carried out with hands-on practice and there are theories to complement the service. The creativity of birthday snacks is to mix and match various kinds of snacks to be arranged properly and correctly so that they can be used as gifts or gifts that will be given when there is a repeat. Mixing snacks must pay attention to the composition of the snack form. This training is conducted based on time of mutual agreement with the young women. With this training, young women can make contemporary birthday snacks properly and correctly. Activities from this training need to be improved and carried out more regularly to hone the creativity of young women in making various forms of birthday snacks.

Keywords—creativity, birthday snack, young women

ABSTRAK

Pengabdian dilakukan berdasarkan adanya ketertarikan masyarakat dalam kreatifitas aneka hadiah atau kado untuk yang berulang tahun. Dan saat ini belum banyak orang yang kreatif dalam membuat berbagai macam bentuk birthday snack. Pengabdian dilakukan pada remaja putri. Pengabdian ini mempunyai tujuan untuk menumbuhkan kreativitas remaja putri di Rt 03 LK 1 Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung dalam membuat birthday snack. Pelatihan dilakukan dengan praktek secara langsung dan ada teori untuk melengkapi pengabdian tersebut. Kreativitas birthday snack adalah memadupadankan berbagai macam snack untuk disusun secara baik dan benar sehingga dapat dijadikan sebagai bingkisan atau kado yang akan diberikan pada saat ada yang berulangtahun. Memadupadankan snack harus memperhatikan komposisi dari bentuk snak tersebut. Pelatihan ini dilakukan berdasarkan waktu kesepakatan bersama dengan remaja putri. Dengan adanya pelatihan ini maka remaja putri sudah dapat membuat birthday snack kekinian dengan baik dan benar. Kegiatan dari pelatihan ini perlu di tingkatkan dan dilakukan lebih rutin untuk mengasah kreatifitas remaja putri dalam membuat berbagai bentuk birthday snack.

Kata Kunci—Kreativitas, Birthday Snack, Remaja Putri

I. PENDAHULUAN

Hari kelahiran merupakan hari yang sangat bersejarah dan berarti pada setiap umat manusia. Hari di mana pertama kali lahir dengan melihat dunia luar. Hari yang merupakan tanda mulainya suatu kehidupan di dunia. Dengan hari kelahiran ini akan berulang di setiap tahunnya dan di namakan ulang tahun. Orang yang memaknai arti kelahiran dengan berbagai kegiatan seperti merayakan ulang tahun yang dapat berupa pesta ulang tahun, kado, makanan enak dan ucapan selamat serta doa dari keluarga akan membuat hati bahagia. Perayaan ulang tahun dapat dilakukan bersama keluarga, teman atau dengan orang-orang di sekeliling. Adapun manfaat akan ulang tahun adalah mengingatkan kembali akan sisa umur yang berkurang satu tahun sejak ulang tahun sebelumnya. Pesta yang begitu meriah tidak luput dari hadiah atau kado yang akan diterima. Kado dapat berupa doa dan juga berupa sesuatu yang punya makna dan arti buat orang yang merayakannya. Kado merupakan hadiah yang dapat berupa barang, uang dan jasa yang tanpa ada kompensasi balik. Ini berarti orang yang memberikan hadiah atau sesuatu dengan ikhlas. [1] Hadiah atau seringkali disebut juga “ganjaran” dalam bahasa Arab diistilahkan yaitu “*tsawab*”. Kata “*tsawab*” artinya adalah pahala, upah dan balasan. Hadiah dapat berupa apa saja, yang penting berguna bagi penerima hadiah tersebut.

Dalam pengabdian pada masyarakat ini akan mengajarkan membuat *birthday snack* sebagai hasil dari kreativitas remaja putri. Menurut [2] kreativitas tidak dapat dilakukan dengan setengah tengah tetapi harus dengan penuh agar hasilnya dapat maksimal. Kreativitas yang ada dalam diri manusia akan dapat muncul, asal manusia tersebut mau berusaha dengan semaksimal mungkin [3]. Kreativitas menyatakan bahwa seseorang akan mengaktualisasikan diri jika seseorang gunakan seluruh bakat dan talentanya untuk menjadi apa yang ia mampu menjadi, mengaktualisasikan, atau mewujudkan potensinya [4]. Menurut [5] kreativitas ialah suatu pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan jati diri dari individu dalam bentuk menyatu atau terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain. Hal ini berarti bahwa adanya keuletan dalam mengotak-atik sesuatu maka akan menjadi sesuatu yang berharga dan mempunyai nilai jual. Banyak remaja putri yang senang dalam memadupadankan akan kreativitas dalam membuat hadiah atau kado. Kado yang sekarang sedang mulai merambah naik daun ini sudah membuka lapangan kerja baru. Berdasarkan fenomena ini maka pengabdian pada masyarakat dilakukan untuk membuat *birthday snack* yang kekinian dan dengan harga terjangkau oleh semua kalangan. Adapun manfaat akan kreativitas terdiri dari [6]: (1). ada gagasan, ide, peluang serta inspirasi baru (2). tantangan atau kesukaran dan kehancuran diubah menjadi suatu pemikiran yang keren untuk langkah ke depannya. (3). solusi berinovatif. (4). adanya suatu masalah yang baru sekali atau masalah yang ada sampai jadi penemuan kekinian. (5). adanya alih teknologi terkini (6). Sebuah keunikan atau suatu keunggulan diubah menjadi tidak berlimit. Ini berarti kreativitas dalam menciptakan inovasi akan produk baru yang akan mempunyai ketertarikan/daya tarik, nilai budaya, nilai estetika, harga ekonomis dan bermanfaat agar dapat membuka peluang usaha sehingga lapangan kerja juga terbuka atau akan tercipta [7]. Adanya peluang untuk lapangan kerja terbuka inilah maka harus ada keinginan dalam berwirausaha [8]. Hasil dari kreativitas adalah inovasi. Inovasi adalah suatu proses atau hasil dari proses pengembangan atau pemanfaatan dari produk atau barang dan sumber daya yang ada sebelumnya. Fokus inovasi yang utama ialah penciptaan ide/gagasan yang baru, yang dapat diimplementasikan/diterapkan ke dalam produk baru serta proses baru [9]. Inovasi ialah wujud dari hasil produk atau barang yang dimodifikasikan [10]. Modifikasi dapat berupa

hasil dari kreativitas sesuatu yang dapat di akui hasil wujudnya. Ini berarti suatu inovasi merupakan hasil dari wujud produk atau barang yang ada, yang terlihat dengan jelas akan manfaat dan mempunyai nilai. Artinya bahwa dengan adanya inovasi berarti kualitas atau mutu produk akan dapat berlanjut dan akan di terjaga kelangsungan hidup produk[2].

Inovasi yang mempunyai makna kreatif jika terpenuhi akan syarat[6]:adanya permintaan dan penawaran , terciptanya fungsi permintaan, perubahan, permasalahan akan produk serta inovasi sebagai substitusi. Inti dasar dari syarat inovasi produk adalah produk hasil inovasi ini harus bermanfaat atau berguna bagi masyarakat secara umum. Inovasi produk dikategorikan menjadi tiga [11] : 1. Perluasan Produk (line extensions) .Perluasan produk adalah produk/ barang yang masih dikenal bagi masyarakat umum tetapi baru untuk pasar. 2. Peniruan Produk (*me-too products*) Peniruan produk adalah produk yang baru yang dianggap oleh masyarakat tetapi familiar dengan pasar. 3. Produk Baru (*new-to-the-world products*). Produk baru adalah produk yang memang benar benar baru baik oleh masyarakat ataupun oleh perusahaan.

II. MASALAH

Permasalahan muncul didalam pengabdian ini adalah remaja putri belum dan kurang kreatif dalam memadupadankan birthday snack dan juga belum dapat melihat peluang bisnis/usaha dengan baik serta rendahnya keinginan dalam membuat birthday snack yang dapat menciptakan peluang usaha.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kreativitas birthday snack ini dengan praktek secara langsung dan menyampaikan beberapa teori melalui PPT. Praktek langsung diberikan pada tanggal 18 September sampai dengan tanggal 16 Oktober 2022. Dengan teknik praktek secara langsung maka hasil yang didapat akan ketahuan. Remaja putri melaksanakan kegiatan ini datang berdasarkan waktu atau jam yang telah disepakati bersama. Adapun waktu yang disepakati ada di hari sabtu dan minggu. Pelaksanaan pengabdian ini diberikan kepada remaja putri yang tinggal di RT 03 LK 1 Kelurahan Sumur Teluk Betung Selatan di Bandar Lampung. Adapun rincian jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

Hari/Tanggal	Jam Kegiatan	Materi	Pemateri
Minggu, 18 September 2022	13.00-17.00	Materi di PPT (kreatifitas dan inovasi, Bisnis kecil, wirausaha)	Rina Milyati Y
Minggu, 25 September 2022	08.00-17.00	Pembuatan desain	Jhon Nasyaroeka
Sabtu, 8 Oktober 2022	08.00-15.00	Menyiapkan berbagai macam	Rina Milyati Y

		<i>snack</i>	
Minggu, 9 Oktober 2022	08.00-15.00	Penyelesaian pembuatan <i>birthday snack</i>	Rina Milyati Y
Minggu, 16 Oktober 2022	08.00-12.00	Evaluasi hasil	Jhon Nasyaroeka

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pemaparan materi dengan tema kreativitas dan inovasi kepada remaja putri dalam kegiatan pelatihan membuat *birthday snack* berjalan lancar. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini khususnya pada remaja putri, bahwa hasil pelatihan dalam membuat *birthday snack* banyak remaja putri yang tertarik dan antusias sekali. Remaja putri ternyata senang dalam memadupadankan berbagai macam *snack* menjadi sebuah bingkisan kekinian atau suatu bentuk bingkisan atau kado yang up to date. Berbagai desain dibuat sesuai dengan selera dari remaja tersebut. Ada kalanya remaja putri salah dalam mengkomposisikan letak *snack* yang bentuknya panjang dengan yang pendek dan juga ada yang bentuknya melebar. Komposisi peletakan *snack* itu juga membutuhkan desain yang akurat. Hal ini karena jika komposisi letak tidak benar maka hasil dari *birthday snack* akan rusak dan tidak menarik. Hasil akhir dari *birthday snack* akan tampak bagus dan keren dapat terlihat pada komposisi peletakan *snack*, warna bungkus dari *snack* serta tata kelola posisi *snack* yang unik. Keunikan ini akan menjadikan suatu nilai lebih dari hasil *birthday snack*. Banyak remaja putri yang justru belum paham akan pengaturan komposisi atau peletakan *snack* yang benar dan dapat terlihat bagus.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Bahan Desain *Birthday Snack*



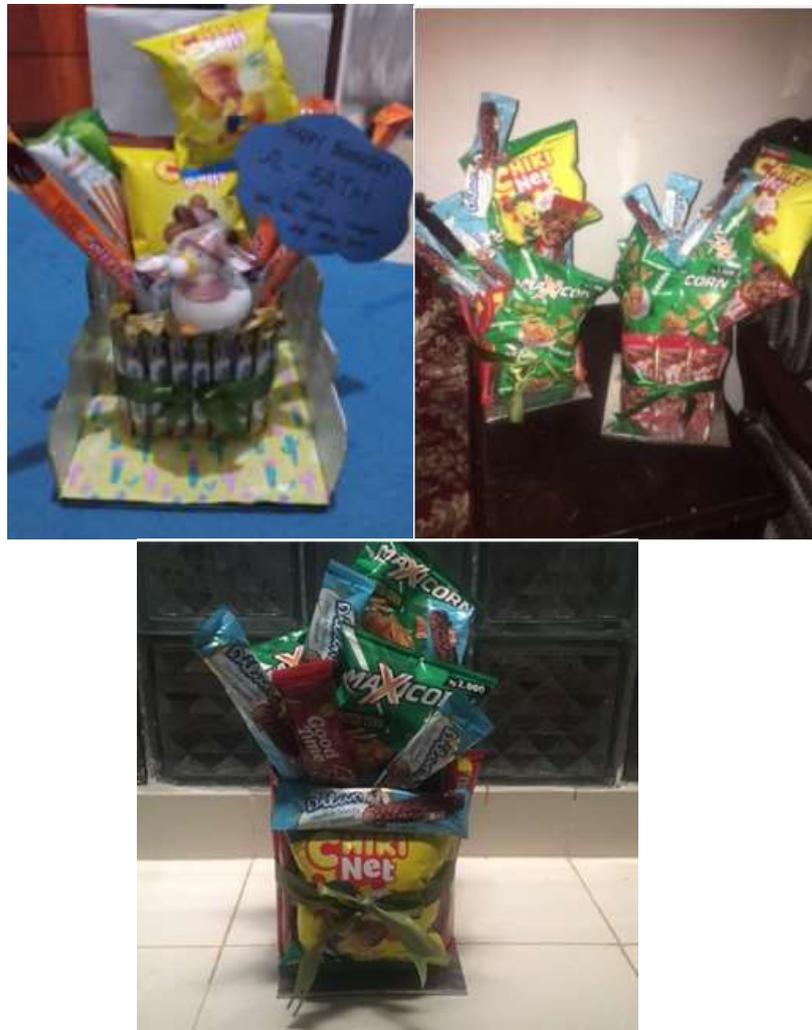
Gambar 3. Salah Satu Peserta Melakukan Pembuatan *Birthday Snack*



Gambar 4. Proses Pembuatan *Birthday Snack*



Gambar 5. Peserta Pelatihan



Gambar 6. Hasil *Birthday Snack*



Gambar 7 : Hasil Akhir *Birthday Snack* dari Salah Satu Remaja

Kesulitan yang dialami dalam pelatihan ini masih adanya remaja putri yang kadang tidak datang ikut pelatihan. Adapun peserta dalam pelatihan ini ada sekitar 6 -7 remaja putri. Remaja putri ini ada yang masih bersekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan ada yang sudah kuliah. Kesulitan yang lainnya adalah masih ada remaja putri yang belum memahami akan membuat komposisi yang benar untuk birthday snack ini. Remaja putri ini juga kurang dalam melihat peluang untuk usaha atau bisnis, padahal peluang ini cukup besar untuk dapat menjadi wirausaha. Dengan berbagai kesulitan ini maka dengan kesabaran dan ketelatenan inilah maka remaja putri sudah ada yang dapat menyusun birthday snack dengan baik dan benar. Dan juga ada salah satu peserta yang kebetulan membuat kado berupa birthday snack untuk diberikan kepada adeknya yang waktu itu berulang tahun (hasilnya ada di gambar 3). Dari inilah ternyata banyak remaja putri yang tahu bahwa membuat birthday snack, cukup dapat mewakili menjadi kado ulang tahun. Dan juga bahan- bahannya yang dapat dibuat tidak begitu mahal. Pengabdian ini sangat bermanfaat dan membuka pengetahuan tentang kreativitas dalam membuat birthday snack khususnya. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan banyak remaja putri yang tertarik untuk membuat bingkisan berupa birthday snack kekinian. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan ini harus lebih ditingkatkan dan dilakukan secara rutin untuk mengasah kemampuan kreativitas remaja putri. Hasil dari kegiatan pelatihan ini juga sangat besar manfaatnya bagi remaja putri untuk lebih aktif berkreaitivitas dalam membuat berbagai macam bentuk birthday snack terbaru dan terfavorit terkini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan pengabdian ini maka dapat disimpulkan bahwa remaja putri belum mengetahui akan bentuk bingkisan berupa birthday snack kekinian, belum mengetahui dalam mengatur komposisi snack yang benar dan terlihat bagus, belum mengetahui adanya desain yang berbagai macam. Dengan adanya pengabdian ini maka remaja putri sudah mengetahui cara membuat desain, mengatur komposisi snack secara baik dan benar.

5.2. SARAN

Saran untuk remaja putri diharapkan untuk lebih banyak berlatih dalam membuat birthday snack kekinian. Diharapkan juga lebih kreatif dalam memadupadankan berbagai macam snack dengan komposisi yang baik dan benar. Di harapkan remaja putri untuk sering mengasah kreativitas dalam membuat berbagai macam bentuk birthday snack.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Darmayanti and R. Arcanita, “P-issn: 2716-098x, e-issn: 2716-0971,” vol. 2, no. 3, pp. 19–38, 2020.
- [2] R. M. Yuniastuti, J. Nasyaroeka, and P. S. Akuntansi, “Menumbuhkan minat wirausaha dan kreatifitas snack tart pada remaja di bandar lampung,” vol. 4, no. 2, 2022.
- [3] rina milyati, “pelatihan menghias toples dengan kain fanel pada remaja putri di RT 03 LK 1 Kel Sumur Putri Teluk Betung Selatan Bandar Lampung,” *Teknol. Inf. dan bisnis Pengabdi. Masy. darmajaya*, vol. 01, 2015.
- [4] utami munandar, *kreativitas dan keberbakatan : strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Jakarta: Gramedia Pustak aUtama, 2002.
- [5] campbell david, *mengembangkan kreatifitas*. Jakarta, 2017.
- [6] Hendro, *dasar dasar kewirausahaan*. Jakarta, 2011.
- [7] N. Jaslinah *et al.*, “Menumbuhkan jiwa wirausaha dengan produk kreatif,” vol. 20, no. 2, pp. 127–136, 2019.
- [8] P. O. Kewirausahaan *et al.*, “2 1,2,” vol. 2, no. 3, pp. 1214–1224.
- [9] S. Hartini, “Peran Inovasi : Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis,” pp. 82–88, 1996.
- [10] R. Milyati, J. Nasyaroeka, R. M. Yuniastuti, J. Nasyaroeka, P. S. Akuntansi, and P. S. Manajemen, “Sosioteknologi kreatif,” vol. 6, no. 1, 2022.
- [11] O. . lukas,B.A dan Ferrell., “the effect ofmarket orientation on product innovation,” *J. Acad. Mark.*, vol. 28, no. 2, 2009.